

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian kualitatif. Maksud dari penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.¹

Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode observasi lapangan serta datanya di analisis dengan non statistik. Pada penelitian ini penelitian harus bisa mengungkapkan gejala sosial di lapangan dengan menggerakkan segenap fungsi indrawinya sehingga peneliti harus dapat diterima oleh informat ataupun lingkungannya agar mampu mengungkapkan data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku dan ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan responden.²

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti ini disajikan secara deskriptif yaitu dalam bentuk bahasa karena peneliti bermaksud memahami penerapan manajemen strategi dalam gerakan sedekah studi kasus Koin NU di lembaga Zakat Infak dan Sedekah Nahdlotul Ulama' (LAZISNU) agar bisa menemukan berbagai informasi yang terkait informasi dengan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif, peneliti ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada jenis data yang diperoleh dari temuan lapangan.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif, peneliti ini dengan menggunakan

¹ Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 20

² Nurhidayat Muh Said, *Metode Penelitian Dakwah. Cet: 1*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 41-60

³ Nurhidayat Muh Said, *Metode Penelitian Dakwah. Cet: 1*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 26

pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada jenis data yang diperoleh dari temuan lapangan.⁴

Pendekatan ini lebih menggunakan teknik analisa mendalam (*in depth analysis*) dengan mengkaji masalah secara kasus perkasus.⁵ Sehingga penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai dengan yang di teliti.⁶

Semua data tersebut dapat disimpulkan agar menghasilkan kejelasan terhadap masalah untuk dipaparkan dalam bentuk penjelasan. Dari situ penelitian ini melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongrit tentang optimalisasi strategi pengumpulan dan pengelolaan dana sedekah (studi kasus Koin NU di LAZISNU Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian yang di laksanakan peneliti dalam penelitian ini bertempat di LAZISNU yang beralamat di Kecamatan dawe, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, merupakan lembaga keagamaan yang bergerak dibidang pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah mulai dari kegiatan perencanaan, pengumpulan, pengelolaan, pendistribusian, dan pendayagunaan serta pelaporan kepada publik.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Lembaga Zakat Infak dan Sedekah Nahdlotul Ulama'. Dengan harapan dapat memberikan data maupun gambaran tentang peran optimalisasi strategi pengumpulan dan pengelolaan dana sedekah studi kasus Koin NU LAZISNU Kecamatan Dawe.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data sumber yang memuat data utama yakni, data yang diperoleh secara langsung dilapangan, dengan menggunakan sumber data yang diperoleh langsung dari

⁴ Nurhidayat Muh Said, *Metode Penelitian Dakwah. Cet: 1*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 26

⁵ Zulki Zulkifli, *Metodologi Peneltian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 20

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 3

pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan atau informasi yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi.⁷

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada Koordinator LAZISNU, Devisi Administrasi LAZISNU, dan Pengurus lain di LAZISNU, serta warga Nu yang mendapatkan kaleng Koin NU.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan melainkan dari sumber yang sudah dibuat oleh orang lain seperti, buku, dokumen, foto, ataupun stastik.⁸ Dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan seperti Profil LAZISNU Kecamatan Dawe, Struktur Organisasi, sarana dan prasarana kantor, keadaan karyawan serta dokumentasi yang menjadi penguat dalam penelitian ini. Sehingga data ini digunakan untuk menyempurnakan data primer yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah prosedur atau langkah awal yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Tanpa mengetahui teknik peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang memenuhi standar- standar data yang ditetapkan. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ialah teknik pengumpulan data dengan metode yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan orang, tempat, pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang efektif yaitu dengan melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.⁹

Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara pengamatan langsung di kantor LAZISNU serta melakukan pengamatan data dengan mengikuti beberapa kegiatan yang terlaksana oleh pihak LAZISNU agar bisa mengetahui optimalisasi strategi pengumpulan dan pengelolaan dana sedekah Koin NU sehingga bisa menjadikan bahan untuk penelitian ini.

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 113

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 114

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 102-103

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mengajukan pertanyaan oleh peneliti kepada subyek untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, wawancara juga merupakan teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses penelitian. Efektivitas wawancara tergantung pada proses komunikasi yang dibangun oleh seorang pewawancara (komunikator) dan orang yang diwawancarai (komunikasi), metode ini dipergunakan untuk mendapatkan informasi dan menggali data yang berkaitan dengan penelitian ini.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan analisis yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen, sebagai data yang tersedia seperti laporan, foto, surat-surat, buku, majalah ilmiah, arsip, catatan harian maupun notulen rapat, sehingga bisa mempermudah mendapatkan data yang lebih spesifik.¹¹

Daripada peneliti menerapkan metode dokumentasi untuk menggali data seperti, kondisi dan gambaran umum LAZISNU, struktur organisasi di LAZISNU, visi misi dan tujuan dari LAZISNU, serta sarana prasarana yang berada di LAZISNU sehingga bisa menunjang bahan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut perlu di uji keabsahannya. Dalam pengecekan data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi metode ini untuk melihat apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi, apakah informasi yang didapat dengan metode observasi sama dengan metode dokumentasi atau

¹⁰ Nurhidayat Muh Said, *Metode Penelitian Dakwah. Cet: 1*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 60

¹¹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 91

apakah hasil dokumentasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di interview.¹²

G. Pengambilan Sampling Informan

Untuk penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik pengambilan sampel. Dalam pengambilan sampel keputusan teknik pengambilan sampling, ada empat hal yang harus diperhatikan yaitu ukuran sampel (*sample size*). Sampel representatif, akses peneliti sampel, dan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan.

Ada dua jenis strategi dalam pengambilan sampel atau teknik sampling dalam sebuah penelitian. *Probability sample* diartikan bahwasanya semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini meliputi sampel random sampling (*sample random sampling*), sampel sistematik (*systematic sampling*), sampel stratifikasi (*stratified sampling*), sampel kluster (*cluster sampling*), sampel bertingkat (*stage sampling*), sedangkan *non probability sample* diartikan bahwa tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.¹³ Teknik sampling ini meliputi *sampling sistematis, quota sampling accidental, purposive sampling, jemu dan snowball sampling.*

H. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dimaksud artinya data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah, dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode deskriptif. Penulis akan melakukan pencatatan dan berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi ketika penelitian dilakukan.

Analisis data artinya upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan menggunakan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensistensikannya, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain. Analisis data artinya menarik kesimpulan atas masalah yang diteliti, maka peneliti perlu memerlukan analisis

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 112

¹³ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, 17.

data. konklusi yang ditarik bisa merupakan gambaran interpretif mengenai empiris atau tanda-tanda yang diteliti secara keseluruhan pada setting tertentu bukan untuk digeneralisasikan. Teknik pengolahan data yang dimaksud adalah data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah, dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode deskriptif. Penulis akan melakukan pencatatan serta berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan.¹⁴ Langkah-langkah analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penulis mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan ataupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyajian serta pengorganisasian data ke dalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif, yang menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan.¹⁵

¹⁴ Nurhidayat Muh Said, *Metode Penelitian Dakwah. Cet: 1*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 61

¹⁵ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 20

